
**IMPLEMENTASI METODE *DIARY WRITING* BERBANTUAN
META AI SEBAGAI TUTOR DIGITAL DALAM
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS CERPEN
SISWA KELAS VII C SMP NEGERI 14 DENPASAR TAHUN
AKADEMIK 2025/2026**

Kadek Sukeni¹⁾, Ni Luh Sukanadi²⁾, Ni Wayan Eminda Sari³⁾

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email : kadeksukeni069@gmail.com¹ , luhsukanadi@unmas.ac.id² ,
emindasari@unmas.ac.id³

Abstract

This classroom action research aims to improve the short story writing skills of seventh-grade students at SMP Negeri 14 Denpasar through the implementation of the Diary Writing method assisted by Meta-AI as a digital tutor. The study was carried out in two cycles, each consisting of planning, action, observation, and reflection. Data were collected using short story writing tests, classroom observations, interviews, and AI-generated feedback, and analyzed using both descriptive quantitative and qualitative approaches. The findings indicate that the Diary Writing method supported by Meta-AI significantly enhanced students' writing performance. The average score increased from 64.85 in the pre-cycle to 79.07 in the first cycle, and further improved to 88.57 in the second cycle. Learning mastery also rose from 0% in the pre-cycle to 20% in the first cycle, reaching 100% in the second cycle. In terms of learning behavior, students became more engaged, creative, and independent in revising their writing with the help of Meta-AI's instant feedback. Challenges found in the first cycle—such as difficulty interpreting AI feedback, developing conflicts, and managing time—were resolved through guided instruction, prompt-making training, and additional teacher support. Overall, the integration of the Diary Writing method with Meta-AI proved effective in improving students' short story writing skills and fostering a more interactive, meaningful, and digitally relevant learning environment. This method is recommended as an innovative alternative for Indonesian language

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 12 No. 1 Maret 2026

instruction, particularly in short story writing.

Keywords: *Diary Writing; Meta-AI; digital tutor; short story writing; classroom action research.*

Abstrak

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis cerpen siswa kelas VII C SMP Negeri 14 Denpasar melalui penerapan metode *Diary Writing* berbantuan *Meta-AI* sebagai tutor digital. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing mencakup tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Data dikumpulkan melalui tes menulis cerpen, observasi, wawancara, serta umpan balik *Meta-AI*, kemudian dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *Diary Writing* berbantuan *Meta-AI* mampu meningkatkan kualitas tulisan siswa secara signifikan. Nilai rata-rata pra-siklus sebesar 64,85 meningkat menjadi 79,07 pada siklus I, dan mencapai 88,57 pada siklus II. Ketuntasan belajar juga mengalami peningkatan dari 0% pada pra-siklus menjadi 20% pada siklus I, hingga mencapai 100% pada siklus II. Dari sisi proses, siswa menjadi lebih aktif, kreatif, dan mandiri dalam memperbaiki tulisan dengan bantuan umpan balik otomatis dari *Meta-AI*. Kendala yang muncul pada siklus I—seperti kesulitan membaca koreksi AI, kesulitan mengembangkan konflik, serta manajemen waktu—berhasil diatasi melalui pelatihan membuat prompt, pendampingan guru, dan pemberian contoh konkret. Secara keseluruhan, penerapan metode *Diary Writing* berbantuan *Meta-AI* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis cerpen siswa sekaligus menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, kontekstual, dan relevan dengan kehidupan digital. Metode ini layak dijadikan alternatif inovatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi menulis cerpen.

Kata kunci: *Diary Writing; Meta-AI; tutor digital; menulis cerpen; penelitian tindakan kelas.*

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia karena berperan dalam mengembangkan kemampuan berpikir logis, kreatif, dan kritis peserta didik. Menulis tidak hanya dimaknai sebagai kegiatan menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan, tetapi juga sebagai proses berpikir yang

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 12 No. 1 Maret 2026

terstruktur untuk menghasilkan teks yang komunikatif dan bermakna. Pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP), salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai siswa adalah menulis cerita pendek (cerpen). Kegiatan menulis cerpen menuntut kemampuan mengembangkan ide, menyusun alur yang logis, membangun tokoh dan latar, serta menggunakan bahasa yang efektif dan sesuai dengan kaidah kebahasaan.

Namun, dalam praktik pembelajaran di sekolah, keterampilan menulis cerpen siswa masih tergolong rendah. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menemukan dan mengembangkan ide cerita, menyusun kerangka cerita, serta menjaga kohesi dan koherensi antarbagian teks (Sari & Nugroho, 2021). Selain itu, pemilihan kosakata yang kurang tepat dan kesalahan tata bahasa juga sering ditemukan dalam hasil tulisan siswa. Rendahnya kepercayaan diri siswa dalam menulis turut memperparah kondisi tersebut karena siswa merasa takut salah dan tidak mengetahui cara memulai tulisan.

Permasalahan tersebut tidak terlepas dari metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional. Pembelajaran menulis di kelas cenderung didominasi oleh guru melalui pemberian contoh dan instruksi secara satu arah, sehingga siswa kurang dilibatkan secara aktif dalam proses eksplorasi ide dan pengembangan tulisan (Putri & Santoso, 2022). Akibatnya, siswa tidak memiliki ruang yang cukup untuk berlatih menulis secara berkelanjutan dan memperoleh umpan balik yang memadai.

Kondisi serupa juga ditemukan di SMP Negeri 14 Denpasar. Berdasarkan hasil observasi awal terhadap siswa kelas VII C, sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide cerita, menyusun alur yang runtut, serta memilih diksi yang sesuai. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa 68% siswa merasa tidak percaya diri dalam menulis cerpen karena tidak mengetahui tahapan penulisan yang tepat. Guru juga mengungkapkan bahwa keterbatasan waktu pembelajaran menjadi kendala utama

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 12 No. 1 Maret 2026

dalam memberikan bimbingan dan umpan balik secara menyeluruh terhadap hasil tulisan siswa. Hal ini berdampak pada rendahnya kualitas cerpen yang dihasilkan.

Permasalahan tersebut menunjukkan perlunya strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan adaptif, yang mampu mendukung proses pembelajaran menulis baik di dalam maupun di luar kelas. Salah satu metode yang dapat diterapkan adalah *Diary Writing*. Metode ini mendorong siswa untuk menulis secara rutin tentang pengalaman dan ide sehari-hari, sehingga dapat melatih kemampuan menulis naratif, memperkaya kosakata, serta meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam menuangkan gagasan ke dalam bentuk tulisan.

Agar metode *Diary Writing* berjalan lebih optimal, diperlukan dukungan teknologi sebagai media pendamping pembelajaran. Pemanfaatan kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) dalam pendidikan memungkinkan siswa memperoleh umpan balik secara cepat dan berkelanjutan. *Meta-AI*, sebagai salah satu produk AI, dapat berperan sebagai tutor digital yang membantu siswa mengoreksi kesalahan tata bahasa, struktur kalimat, dan penggunaan kosakata secara real-time (Ramadhani & Sari, 2023).

Integrasi metode *Diary Writing* berbantuan *Meta-AI* diyakini mampu menjadi solusi inovatif dalam meningkatkan keterampilan menulis cerpen siswa. Model ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih menulis secara mandiri, memperoleh umpan balik otomatis, serta melakukan revisi secara berkelanjutan. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui efektivitas penerapan metode *Diary Writing* berbantuan *Meta-AI* dalam meningkatkan keterampilan menulis cerpen siswa SMP Negeri 14 Denpasar serta sebagai kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran berbasis teknologi yang relevan dengan kebutuhan peserta didik di era digital.

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 12 No. 1 Maret 2026

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dikembangkan oleh Kemmis dan McTaggart. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus yang masing-masing terdiri atas empat tahapan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII di SMP Negeri 14 Denpasar pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026. Subjek ini dipilih karena pada jenjang kelas VII, siswa telah memperoleh pengetahuan dasar mengenai teks narasi, khususnya cerpen, sehingga dapat dijadikan sebagai sasaran dalam penerapan metode *Diary Writing* berbantuan *Meta-AI* sebagai tutor digital.

Pemilihan subjek dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu penentuan subjek berdasarkan pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus untuk meningkatkan keterampilan menulis cerpen siswa kelas VII C SMP Negeri 14 Denpasar melalui penerapan metode *Diary Writing* berbantuan *Meta-AI* sebagai tutor digital. Pembahasan disajikan berdasarkan temuan pada pra siklus, siklus I, dan siklus II, serta dikaitkan dengan hasil observasi, refleksi, dan wawancara siswa. Seluruh data tersebut diinterpretasikan secara komprehensif untuk melihat sejauh mana tindakan yang diberikan mampu menjawab permasalahan dan memenuhi indikator keberhasilan penelitian.

Pada tahap pra siklus, kondisi kemampuan menulis cerpen siswa masih tergolong rendah. Hal ini terbukti dari nilai rata-rata 64,85 yang menunjukkan bahwa tidak ada satu pun siswa yang mencapai KKM. Faktor utama rendahnya hasil belajar pada tahap ini adalah penggunaan metode pembelajaran konvensional yang berfokus pada penugasan tanpa bimbingan struktur, alur, maupun ide. Temuan pada tahap observasi awal juga menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam

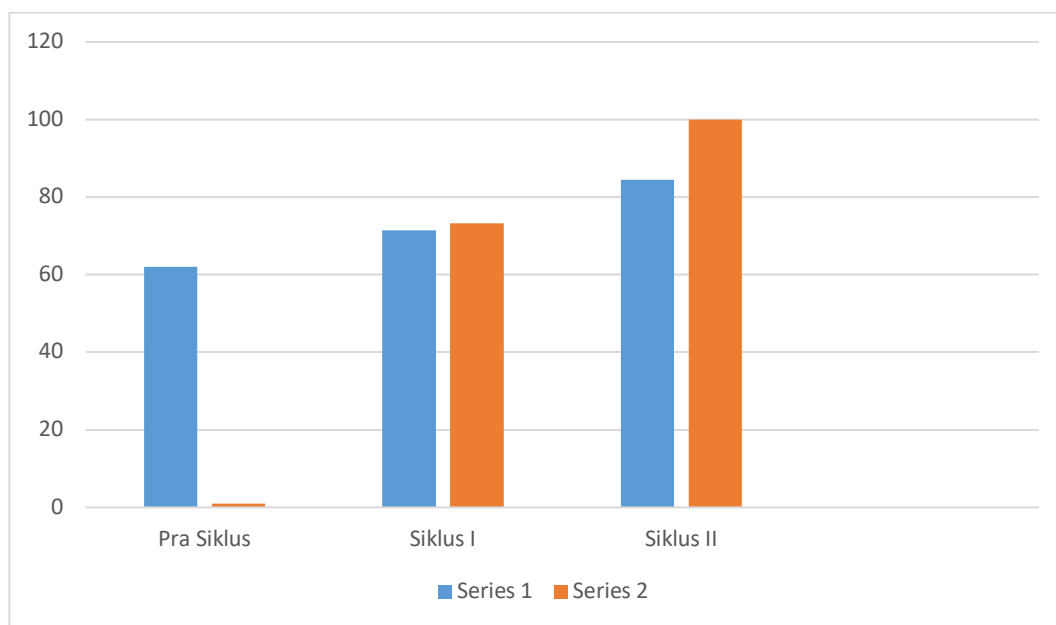
JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 12 No. 1 Maret 2026

menemukan ide, mengembangkan konflik, menulis alur secara runtut, serta menggunakan bahasa yang tepat. Sebagian besar hasil tulisan siswa tidak memiliki orientasi yang jelas, konflik yang kuat, maupun resolusi yang lengkap. Selain itu, kegiatan menulis yang berlangsung secara monoton membuat siswa kurang terlibat aktif, terlihat ragu memulai tulisan, dan sering mengalami kebuntuan ide. Temuan-temuan ini mempertegas perlunya inovasi pembelajaran yang dapat memberikan pendampingan bertahap, membangun kreativitas, serta menyediakan umpan balik instan terhadap kesalahan berbahasa. Berikut Grafik perbandingan Dari Pra siklus, Siklus I, Dan Siklus II.

Grafik 01. Perbandingan nilai rata-rata dan presentase KKM yang tercapai



Grafik peningkatan nilai menunjukkan perkembangan signifikan dari pra siklus hingga siklus II. Pada pra siklus, keterampilan menulis siswa masih rendah. Pada siklus I terjadi peningkatan karena siswa mulai mampu menuangkan ide melalui *diary* dan menyusun kerangka cerpen dengan bantuan *Meta-AI*, meskipun belum mencapai

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 12 No. 1 Maret 2026

indikator keberhasilan. Pada siklus II, peningkatan kembali terjadi hingga mencapai rata-rata 88,57 dengan ketuntasan klasikal 100%, menandakan pembelajaran telah berjalan optimal.

Peningkatan tersebut juga menunjukkan meningkatnya kemampuan siswa dalam memahami dan menindaklanjuti umpan balik *Meta-AI*. Pada siklus II, siswa mampu memperbaiki kalimat tidak efektif, memperkaya diksi, dan memperjelas alur cerita secara mandiri. Hal ini menunjukkan perubahan pola belajar siswa menjadi lebih mandiri dan terarah.

Metode *Diary Writing* membantu siswa menemukan ide melalui pengalaman pribadi sehingga lebih berani dan bebas berekspresi dalam menulis cerpen. Sementara itu, *Meta-AI* berperan sebagai tutor digital yang memberikan koreksi ejaan, struktur kalimat, pilihan kata, serta saran pengembangan alur secara cepat dan berkelanjutan. Pada siklus II, siswa semakin terampil menggunakan AI untuk merevisi tulisan mereka.

Selain peningkatan akademik, observasi dan wawancara menunjukkan adanya peningkatan kreativitas, kepercayaan diri, dan keterlibatan belajar siswa. Siswa menjadi lebih aktif, antusias, dan mampu menulis cerpen yang lebih runtut, mendalam, serta kreatif. Dengan demikian, metode *Diary Writing* berbantuan *Meta-AI* terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis cerpen serta kualitas proses pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMP.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dalam dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Diary Writing* berbantuan *Meta-AI* efektif meningkatkan keterampilan menulis cerpen siswa kelas VII C SMP Negeri 14 Denpasar. Nilai rata-

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 12 No. 1 Maret 2026

rata siswa meningkat dari 64,85 pada pra-siklus menjadi 79,07 pada siklus I dan 88,57 pada siklus II, dengan ketuntasan belajar mencapai 100%. Metode ini dilaksanakan melalui tahapan menulis diary, menyusun kerangka cerpen, mengembangkan cerita, dan merevisi tulisan berdasarkan umpan balik Meta-AI. Kendala pada siklus I, seperti kesulitan memahami koreksi AI dan pengembangan alur, berhasil diatasi pada siklus II melalui pendampingan dan pelatihan penggunaan AI. Secara keseluruhan, metode ini mampu meningkatkan kualitas tulisan serta kemandirian dan keaktifan siswa dalam pembelajaran menulis cerpen.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan bagi guru, siswa, dan peneliti berikutnya:

Bagi Guru disarankan untuk terus mengintegrasikan metode *Diary Writing* berbantuan *Meta-AI* dalam pembelajaran menulis, karena terbukti meningkatkan kemampuan menulis, kreativitas, kemandirian, dan berpikir kritis siswa. Guru dapat memberikan variasi topik menulis dan tantangan kreatif yang sesuai dengan minat siswa, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa dalam menulis.

Penting bagi guru untuk memberikan bimbingan tambahan bagi siswa yang masih kesulitan agar mereka dapat mencapai ketuntasan belajar secara menyeluruh. Guru juga dianjurkan untuk memanfaatkan *Meta-AI* sebagai alat evaluasi dan refleksi, sehingga proses pembelajaran lebih interaktif dan adaptif terhadap kemampuan siswa. Bagi Siswa Siswa disarankan memanfaatkan teknologi digital, termasuk *Meta-AI*, sebagai pendukung belajar menulis secara mandiri dan berkelanjutan. Disarankan untuk menulis secara rutin, merefleksikan kesalahan, dan memperbaiki tulisan secara berulang agar keterampilan menulis cerpen terus berkembang. Siswa juga dianjurkan untuk aktif berdiskusi dan berbagi ide dengan teman-teman, sehingga dapat memperluas wawasan dan meningkatkan kreativitas dalam menulis.

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 12 No. 1 Maret 2026

Bagi Peneliti Selanjutnya Peneliti lain dapat mengembangkan penelitian dengan menambahkan siklus lebih dari satu, sehingga peningkatan kemampuan menulis dapat diamati dalam jangka waktu lebih panjang dan hasilnya lebih stabil. Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi penggunaan media digital lain atau platform sosial yang lebih interaktif, sehingga motivasi dan keterlibatan siswa dalam menulis dapat lebih maksimal. Disarankan juga untuk meneliti efek jangka panjang dari metode *Diary Writing* berbantuan AI terhadap keterampilan menulis dan aspek psikologis siswa, seperti kreativitas, rasa percaya diri, dan sikap reflektif. Dengan penerapan saran-saran tersebut, diharapkan kemampuan menulis cerpen siswa dapat meningkat secara lebih optimal. Metode *Diary Writing* berbantuan *Meta-AI* tidak hanya efektif untuk pembelajaran menulis, tetapi juga mampu mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan kemandirian belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriani. (2022). Keunggulan Metode *Diary Writing* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 14(2), 123–130.
- Handayani, R. (2020). Implementasi *Diary Writing* dalam Keterampilan Menulis Narasi. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa*, 8(1), 56–64.
- Putri, A. (2020). Pentingnya Menulis dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(2), 101–109.
- Putri, D., & Santoso, H. (2022). Kendala dalam Pembelajaran Menulis Cerpen di SMP. *Jurnal Edukasi Bahasa*, 10(1), 67–74.
- Sari, M., & Nugroho, A. (2021). Kesulitan Siswa dalam Menulis Cerpen. *Jurnal Pembelajaran Bahasa*, 12(1), 32–41.
- Setiawan, R. (2021). Struktur Cerpen dalam Pembelajaran. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 5(1), 20–28.

JIPBSI

Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (JIPBSI)

Volume 12 No. 1 Maret 2026

Setiawan, R., & Aini, L. (2020). Artificial Intelligence dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Teknologi dan Pendidikan*, 4(2), 35–44.

Setiawan, R., & Luthfiyani, N. (2023). Penggunaan ChatGPT untuk Pendidikan di Era Education 4.0. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Digital*, 9(1), 58–66.

Wijayanti, N., & Nugroho, H. (2022). Peran AI dalam Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(2), 88–95.

Zainab, I., Jaya, G. B., & Artini, L. P. (2020). Meningkatkan Keterampilan Menulis Melalui Whatsapp *Diary Writing*. *Jurnal Bahasa dan Media*, 8(2), 77–86.